

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS KELAS V
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *THE POWER OF TWO*
DI MI YAPPI REJOSARI NGAWIS KARANGMOJO
GUNUNGGKIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

MUH SUPARYADI

NIM : 13485245

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh Suparyadi

NIM : 13485245

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 2 Juni 2014



Yang menyatakan

Muh Suparyadi

NIM.13485245



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Asalamu'alaikum Wr Wb

Setelah membaca, meneliti menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muh. Suparyadi
NIM : 13485245
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : Upaya meningkatkan prestasi belajar IPS kelas V dengan Metode The Power Of Two Di MI YAPPI Rejosari

Sudah dapat diajukan kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam pendidikan islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum wr wb

Yogyakarta, 18 Juni 2014

Pembimbing

Drs .H . Mangun Budiyanto, M.S.I

NIP. 19551219198503001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0477/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS KELAS V DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *THE POWER OF TWO* DIMI YAPPI REJOSARI
NGAWIS KARANGMOJO GUNUNGKIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muh Suparyadi

NIM : 13485245

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

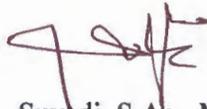

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.SI
NIP.195512191985 0 3001

Penguji I


Dr. Subiyantoro, M.Ag.

NIP. 19590410 198503 1 005

Penguji II

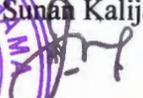

Suyadi, S.Ag., MA

NIP. 19771003 200912 1 001

Yogyakarta, 24 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005



MOTTO

وَأَمَّا مِنْكُمْ° وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ()

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah: 11)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, jakarta: mekar surabaya, 2004, hal. 793

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan pada almamaterku yang tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrassah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam tempat kita kembali. Shalawat serta salam semoga ditetapkan atas baginda Rosul Muhammad SAW yang telah memberi tuntunan dan suri tauladan yang baik kepada kita semua. Penulis menyampaikan rasa bahagia yang tak terhingga karena atas ijin Allah SWT dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan prestasi belajar IPS kelas V dengan menggunakan strategi The Power Of Two di MI YAPPI Rejosari”.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani program Sarjana ke-dua DMS PGMI.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M. Si selaku ketua program DMS PGMI.
3. Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I yang dengan keikhlasannya telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian dan pelayanan yang diberikan.
5. Kepala MI YAPPI Rejosari yang telah memberi ijin untuk mengadakan penelitian.
6. Rekan – rekan mahasiswa yang telah banyak mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Istriku Arum Setyaningsih serta anak pertamaku Ahmad Fairuz Zulfadli yang telah membantu dan memberikan dorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Allah SWT menerima dan membalas kebaikan mereka dengan berlipat ganda. Harapan penulis semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amiin

Yogyakarta, 02 Mei 2014

Penulis

Muh. Suparyadi

NIM. 13485245



ABSTRAK

Muh Suparyadi, “Upaya meningkatkan prestasi IPS kelas V dengan menggunakan strategi *The Power Of Two* Di MI YAPPI Rejosari Ngawis Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta:Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,2014.

MI YAPPI Rejosari terletak di dusun Rejosari Desa Ngawis Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul. Sekolah ini menempati tanah wakaf yang berasal dari Bapak Arjo (Alm) yang merupakan sesepuh dari MI YAPPI Rejosari. Sumber pemasukan siswa MI YAPPI Rejosari di dapatkan dari tiga dusun yaitu Dusun Rejosari, Dusun Munggu, Dusun Pengkol I dan II.,

Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Cara yang demikian mengakibatkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dari kurangnya semangat siswa dikarenakan strategi pembelajaran dari guru yang monoton mengakibatkan rendahnya prestasi siswa dalam mata pelajaran IPS. Untuk itu diperlukan sebuah upaya strategi belajar baru yang lebih memberdayakan peserta didik, mengetahui faktor – faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dari penerapan strategi *The Power Of Two* serta mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan strategi *The Power Of Two* di MI YAPPI Rejosari.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara berkesinambungan. Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013- 2014 tepatnya Bulan April - Juni 2014. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa lembar Observasi, daftar pertanyaan (wawancara), catatan lapangan, lembar kerja siswa, dan Dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: observasi, wawancara, dokumentasi dan tes hasil belajar.

Data pra siklus prestasi belajar IPS rata – rata 65.7. dilihat dari ketuntasan klasikal sebesar 35% maka dapat dikatakan belum mencapai ketuntasan. Hasil siklus I mata pelajaran IPS rata – rata 70.78. Berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal sebesar 50% dikatakan belum mencapai ketuntasan. Hasil siklus II didapatkan peningkatan prestasi yang cukup signifikan baik dari rata – rata maupun dari kriteria ketuntasan klasikal. Hal ini terbukti dengan 11 orang siswa mendapatkan nilai di atas KKM dan hanya 3 orang siswa saja yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Peningkatan prestasi siklus ini adalah sebesar 78.5% dari nilai KKM yang telah ditetapkan. Hal ini membuktikan bahwa strategi *The Power Of Two* memang dapat dijadikan cara untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS di MI YAPPI Rejosari Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta.

Kata kunci : Pembelajaran IPS, Strategi *The Power Of Two*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan teori	9
F. Hipotesis	32
G. Strategi Penelitian	33
H. Sistematika Pembahasan	46
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDA'YAH YAPPI	
REJOSARI NGAWIS KARANGMOJO GUNUNGKIDUL	

A. Letak geografis	48
B. Sejarah berdirinya	49
C. Struktur organisasi	51
D. Keadaan guru dan murid	62
E. Keadaan sarana dan prasarana	65
F. Fasilitas	63
BAB III PENERAPAN STRATEGI <i>THE POWER OF TWO</i> DAN	
HASILNYA	
A. Upaya meningkatkan prestasi belajar IPS kelas V dengan menggunakan strategi <i>the power of two</i> di MI Yappi Rejosari	67
B. Hasil upaya meningkatkan prestasi belajar IPS kelas V dengan menggunakan strategi <i>the power of two</i> di MI Yappi Rejosari	79
C. Faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya meningkatkan prestasi belajar IPS kelas V dengan menggunakan strategi <i>the power of two</i> di MI Yappi Rejosari.....	83
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	91
C. Kata Penutup	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 RAPBM MI YAPPI Rejosari tahun 2013/2014.....	57
Tabel 2.2 Daftar Pengurus Komite MI Rejosari	61
Tabel 2.3 Data Guru MI Yappi Rejosari Tahun Pelajaran 2013/2014	63
Tabel 2.4 Data Siswa MI Yappi Rejosari Tahun Pelajaran 2013/2014	64
Tabel 2.5 Daftar Sarana dan Prasarana MI Yappi Rejosari Tahun Pelajaran 2013/2014.....	66
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Pra Penelitian	67
Tabel 3.2 Hasil Pra Tindakan Kelas Prestasi Belajar IPS Kelas V.....	69
Tabel 3.3 Jadwal Pelaksanaan Tindakan Kelas	70
Tabel 3.4 Hasil Observasi Nilai IPS Pada Siklus I	73
Tabel 3.5 Hasil Observasi Nilai IPS Pada Siklus II	78
Tabel 3.6 Data Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V MI Yappi Rejosari Pada Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II	84
Tabel 3.7 Peningkatan Nilai Rata – Rata Prestasi IPS Siswa Kelas V Pada Tiap Siklus	85
Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Pengamatan dari Penerapan Strategi Ceramah dan Strategi <i>The Power Of Two</i>	87

DAFTAR GAMBAR

	HAL
Gambar 1.1	Prosedur Penelitian 40
Gambar 2.1	Struktur Organisasi MI YAPPI Rejosari 2013/2014 51
Gambar 2.2	Kepengurusan Komite MI YAPPI Rejosari 2013/2014 61



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kartu bimbingan Skripsi
Lampiran 2	Bukti Seminar Proposal 95
Lampiran 3	Surat Keterangan 96
Lampiran 4	Pedoman Wawancara 97
Lampiran 5	Permohonan Izin Tempat Mengadakan Penelitian 98
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup 99
Lampiran 7	RPP untuk Siklus I dan II 100
Lampiran 8	Soal Tes untuk Siswa 101
Lampiran 9	Lembar observasi guru 102
Lampiran 10	Foto Kegiatan 114



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Hal ini tidak saja menjadi tanggung jawab pemerintah namun juga keluarga dan masyarakat.¹

Pendidikan sekarang ini masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal dan bukan difahamkan. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian strategi ceramah menjadi pilihan utama metode belajar. Hal ini mengakibatkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena metode pembelajaran dari guru bersifat monoton yang mengakibatkan rendahnya prestasi siswa dalam mata pelajaran IPS. Untuk itu diperlukan sebuah metode belajar yang lebih memberdayakan peserta didik dan tidak mengharuskan peserta didik menghafal fakta-fakta atau mengumpulkan fakta yang lepas, tetapi metode yang mendorong peserta didik

¹ Departemen Agama RI Ditjen Pendidikan Islam. *Undang – undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta:Depag RI. 2006.

mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri sesuai dengan pengalaman yang mereka miliki, sehingga akan berpengaruh terhadap pola-pola perilaku manusia, seperti pola berpikir, pola bertindak, kemampuan memecahkan persoalan termasuk penampilan atau performance seseorang.

Dalam proses belajar, peserta didik belajar dari pengalaman sendiri, mengkonstruksi pengetahuan kemudian memberi makna pada pengetahuan itu. Oleh karena itu semakin banyak pengalaman maka akan semakin banyak pula pengetahuan yang mereka peroleh. Semakin pengetahuan seseorang luas dan mendalam, maka akan semakin efektif untuk berfikir. Melalui proses belajar tersebut peserta didik didorong untuk beraktivitas mempelajari pelajaran sesuai topik yang akan dipelajarinya, sehingga belajar merupakan proses berpengalaman secara langsung.

Akhir dari rangkaian proses belajar mengajar adalah tes akhir suatu mata pelajaran yang dilakukan melalui tes formatif, tes akhir semester, atau ujian akhir bagi siswa kelas 5 sekolah dasar. Dalam menghadapi tes ujian akhir bagi siswa kelas V sekolah dasar perlu adanya refreasing terhadap materi ajar yang telah diterima oleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar.

Bagaimana caranya agar siswa nantinya siap menghadapi ujian yang siap atau tidak siap harus mereka hadapi. Dalam hal ini guru harus mencari metode dan dapat membangkitkan minat belajar siswa. Salah satu metode pengajaran yang dapat membuat anak bisa dan harus mengingat kembali materi pelajaran yang telah mereka terima adalah cara belajar aktif.

Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan dari guru semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang aktif bagi siswa. Agar belajar menjadi aktif, siswa harus melakukan aktivitas sendiri baik untuk menemukan informasi baru, memecahkan suatu permasalahan mengenai materi yang dipelajarinya. Mereka baru menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat, dan penuh gairah. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa, dan berpikir keras. Dengan penerapan belajar aktif melalui strategi *the power of two* di harapkan akan terjadinya peningkatan prestasi hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran IPS di kelas V. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “ Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Kelas V Dengan Menggunakan Metode *The Power Of Two* Di MI YAPPI Rejosari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses meningkatkan prestasi belajar IPS dengan menggunakan strategi *the power of two* di MI YAPPI Rejosari ?
2. Apa saja faktor – faktor pendukung dan penghambat dari upaya meningkatkan prestasi belajar IPS dengan menggunakan strategi *the*

power of two di MI YAPPI Rejosari ?

3. Bagaimana hasil dari upaya meningkatkan prestasi belajar IPS dengan menggunakan strategi *the power of two* di MI YAPPI Rejosari ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara umum kegunaan penelitian ini antara lain adalah :

1. Mendiskripsikan tentang upaya meningkatkan prestasi belajar IPS dengan menggunakan strategi *the power of two* di MI YAPPI Rejosari.
2. Mengetahui faktor – faktor pendukung dan penghambat dari upaya peningkatan hasil prestasi belajar IPS dengan menggunakan strategi *the power of two* di MI YAPPI Rejosari.
3. Mengetahui hasil prestasi belajar mata pelajaran IPS melalui penerapan strategi *the power of two* di MI YAPPI Rejosari.

Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Sebagai media untuk memperbaiki kualitas pembelajaran guru khususnya guru mata pelajaran IPS di MI YAPPI Rejosari.
2. Mengetahui keefektifan Strategi *the power of two* dalam pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas V.

Sebagai suatu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Kajian Pustaka

Ilmu pengetahuan sosial (di singkat : IPS) merupakan ilmu yang sangat penting untuk dipelajari siswa dikarenakan ilmu pengetahuan sosial ini dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari – hari oleh siswa. Setiap saat baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat seorang siswa menggunakan ilmu sosial. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan manusia yang lain, oleh sebab itu pemberian bekal ilmu pengetahuan sosial di sekolah haruslah memadai.

Dengan melihat prestasi siswa di kelas V untuk mata pelajaran IPS penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru belum optimal. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan dasar itulah maka penulis mencoba untuk memperbaiki nilai mutu/ prestasi siswa menuju kepada nilai yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam menulis penelitian ini penulis menggunakan beberapa literatur berupa hasil penelitian yang relevan diantaranya:

1. Skripsi Saudari Margiyati seorang Mahasiswa dari Program Dual Mode System pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada LPTK Mitra IAIN Surakarta dengan judul “ Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Melalui Metode *The Power Of Two* Pada Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah Pondok Karangnom Klaten Tahun 2010/2011. Berdasarkan penelitian saudari Margiyati tersebut dapat dibuktikan

bahwa dengan metode the power of two tersebut dapat meningkatkan hasil prestasi siswa.²

2. Hanif (2009) judul penelitian “Penerapan Model *The Power Of Two* Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam pemecahan masalah (PTK pada siswa kelas V SD Muhammadiyah I kudus)”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru matematika dan peneliti. Analisa data dilakukan dengan deskriptif dan kualitatif. Analisa kualitatif dilakukan dengan metode alor yaitu data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa model *the power of two* yang diterapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah.³
3. Lina Agustina (2009) judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Numbered Head Together* (NHT) Dan *The Power Of Two* Ditinjau Dari Motivasi Dan Gaya Belajar Siswa (Studi Kasus Pembelajaran IPA Pada Materi Sistem Pencernaan Semester I Kelas VIII SMP Negeri Delanggu Tahun Ajaran 2009/2010” . Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together*

² Margiyati. *Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Melalui Metode The Power Of Two Pada Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah Pondok Karangnom Klaten Tahun 2010/2011*. Skripsi. Surakarta:IAIN :2010

³ Hanif .*Penerapan Model The Power Of Two Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam pemecahan masalah (PTK pada siswa kelas V SD Muhammadiyah I kudus*. Skripsi.Kudus:2009

(NHT) dan *The Power Of Two* ditinjau dari motivasi dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.⁴

4. Skripsi saudara Ida Widiarti yang berjudul “ Study Deskripsi Tentang Pembelajaran Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat Dengan *Model The Power Of Two And Four* Di Kelas IV MI Negeri Bantarlobang Pemalang “ dalam skripsi ini menyebutkan bahwa perlu diperhatikan dalam penerapan model *the power of two* adalah tentang perhatian terhadap perbedaan kemampuan peserta didik yang kaitanya dengan pembentukan kelompok yang menunjukkan adanya perbedaan hasil yang diperoleh siswa yang berkemampuan rendah, karena mereka tidak maksimal dalam prioritas memberikan pendapat dan mengungkapkan buah pikiran mereka.hal ini disebabkan karena dalam pembentukan kelompok mereka cenderung membentuk berdasar teman dekat masing – masing. Terdapat problrm dalam penerapan metode ini yaitu adanya kegaduhan yang ditimbulkan oleh peserta didik dan kurang terbiasanya peserta didik dengan metode tersebut. Namun penulis menawarkan solusi

⁴ Lina Agustina.*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (NHT) Dan The Power Of Two Ditinjau Dari Motivasi Dan Gaya Belajar Siswa (Studi Kasus Pembelajaran IPA Pada Materi Sistem Pencernaan Semester I Kelas VIII SMP Negeri Delanggu Tahun Ajaran 2009/2010*

yaitu dengan memperkenalkan model pembelajaran lain dan adanya pemberian hukuman yang mendidik bagi peserta didik yang gaduh.⁵

5. Skripsi saudara Charisma Dita Ayuningtyas yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Dengan Metode *The Power Of Two* Dan Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN I Sale “ data hasil penelitian ini dianalisis menggunakan uji – t (satu pihak). Dalam penelitian ini didapatkan hasil belajar siswa yang memperoleh metode the power of two lebih baik daripada metode make a match. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode the power of two lebih berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri I Sale.⁶

Beberapa penelitian diatas pada umumnya berorientasi pada penerapan strategi *The Power Of Two*. Sehingga peneliti memandang bahwa strategi the power of two juga dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS yang diharapkan dapat memperbaiki prestasi siswa yang selama ini kurang maksimal.

Sampai saat ini belum banyak penelitian yang membahas tentang pembelajaran mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi *The Power Of Two*. Dengan alasan tersebut penulis bermaksud untuk melakukan penelitian pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *The Power Of Two* yang

⁵ Ida Widiarti. *Study Deskripsi Tentang Pembelajaran Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat Dengan Model The Power Of Two And Four Di Kelas IV MI Negeri Bantarlobang Pemalang. Skripsi. Pemalang.*

⁶ Charisma Dita Ayuningtyas. *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Dengan Metode The Power Of Two Dan Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN I Sale.*

diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran sekaligus memperbaiki prestasi siswa di MI YAPPI Rejosari.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Permendikbud No.65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah – kaidah pendekatan ilmiah/ saintifik. Upaya penerapan pendekatan saintifik/ ilmiah diharapkan menjadi kekuatan tersendiri dari pemberlakuan kurikulum 2013 di Indonesia. Inti dari perubahan/ reformasi pendidikan yang sekarang adalah terletak pada perubahan pendidikan yang semula tidak mengaktifkan siswa menuju ke model pembelajaran aktif, dimana siswa berperan aktif sehingga dapat memaksimalkan potensi pemikiran yang dimilikinya.⁷ Upaya untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS perlu diperhatikan oleh guru sebagai pengembang kurikulum dan dituntut mampu/ memiliki kecakapan profesional yang dapat diandalkan sebagai tenaga pendidikan yang mampu mengembangkan pembelajaran yang dimulai dari merencanakan, mengolah sampai menilai guna peningkatan pembelajaran.

Aktif berarti “mampu beraksi dan bereaksi” dalam hal ini diartikan

⁷ Salinan permendikbud No.65 Tahun 2013

bahwa para siswa aktif secara mental (berfikir dan belajar untuk dirinya sendiri), secara fisik (dengan menggunakan tangan, indera serta material belajar lainnya), dan juga aktif berinteraksi satu sama lainnya dalam kelompok dan pasangan. Dari pengertian di atas di dapatkan pengertian bahwa belajar aktif adalah salah satu cara mengikat informasi yang baru, kemudian menyimpan dalam otak.

Menurut Bonwell, pembelajaran aktif memiliki karakteristik – karakteristik sebagai berikut :⁸

- a) Menekankan pada proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analisis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.
- b) Siswa tidak hanya mendengarkan kuliah secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi kuliah
- c) Penekanan pada eksplorasi nilai – nilai dan sikap – sikap berkeaan dengan materi.
- d) Siswa lebih banyak dituntut untuk berfikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi.
- e) Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses

⁸ *Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Kumpulan Modul*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hlm. 80

pembelajaran.

Pembelajaran aktif sangat dianjurkan untuk dipergunakan dalam proses belajar mengajar, diantara model – modelnya antara lain :⁹

- a) Information Search
- b) Card Short
- c) The Power of Two
- d) Snowballing
- e) Poster Coment
- f) Small Group Discussion
- g) Team Quis
- h) Indext Card Match
- i) Everyone Is a Teacher Here
- j) Role Play
- k) Jigsaw Learning
- l) Poster Session
- m) Billboard Ranking
- n) Critical Incident
- o) Active Debate

Menurut L. Dee Fink , pembelajaran aktif terdiri dari dua komponen, yaitu : unsur pengalaman (*Experience*) yang meliputi

⁹ Ibid, hlm. 84

kegiatan melakukan (*doing*) dan pengamatan (*observing*) dan dialogue, meliputi dialog dengan diri sendiri (*self*) dan dialog dengan orang lain (*other*). Dialog dengan diri sendiri adalah bentuk belajar dimana para siswa melakukan proses berfikir reflektif mengenai suatu topik.

Mengamati (*observing*) terjadi di mana para siswa melihat dan mendengarkan orang lain “melakukan sesuatu (*doing something*)” terkait dengan apa yang dipelajarinya.

Selain mengamati peragaan yang ditampilkan oleh gurunya, siswa juga dapat diajak untuk mendengarkan dan melihat orang lain, misalnya menyaksikan penampilan dokter yang sedang menangani pasiennya, atau seorang musisi yang sedang memainkan gitarnya.

Kegiatan mengamati dapat dilakukan secara “langsung” maupun “tidak langsung”. Pengamatan secara langsung berarti siswa diajak mengamati kegiatan atau situasi nyata secara langsung. Sedangkan pengamatan tidak langsung, siswa diajak melakukan pengamatan terhadap situasi atau kegiatan melalui simulasi dari situasi nyata, studi kasus atau diajak menyaksikan film (*video*). Misalnya untuk mempelajari seluk beluk kehidupan di bank, siswa diajak menyaksikan video tentang situasi kehidupan di sebuah bank.

Melakukan (*doing*) kegiatan ini menunjuk pada proses pembelajaran dimana siswa benar – benar melakukan sesuatu secara nyata. Misalnya siswa diajak memperbaiki mesin mobil yang rusak,

melakukan penyelidikan mengenai sumber – sumber sejarah dll.

Pembelajaran adalah proses , cara, menjadikan makhluk hidup belajar . Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu , berubah tingkah laku atau tanggapa yang disebabkan oleh pengalaman (KBBI, 1996: 14).

Sesuai dengan pernyataan tersebut Sutomo (1993: 68) mengemukakan pendapat bahwa pembelajaran adalah proses pengelolaan lingkungan seseorang yang dengan sengaja dilakukan sehingga memungkinkan dia belajar untuk melakukan atau mempertunjukkan tingkah laku tertentu pula. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku yang bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisik , tetapi perubahan dalam bentuk kebiasaan, kecakapan , bertambah, berkembang daya pikir , sikap dan lain-lain.(Soetomo,1993: 120)

Pasal I Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses yang disengaja yang menyebabkan siswa belajar pada suatu lingkungan belajar untuk melakukan kegiatan pada situasi tertentu.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Banyak ahli yang mendefinisikan belajar dalam bukunya. Menurut Winkel, belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰

Menurut Moh. Surya definisi belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.¹¹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah semua aktivitas mental dan psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang tentunya banyak

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipt, 2005), hlm. 2

¹¹ <http://belajarpsikologi.com/pengertia-belajar-menurut-ahli/>, dikutip tanggal 13 Juli 2014 jam 21:20.

sekali baik sifat maupun jenisnya. Perubahan tingkah laku yang dimaksud dalam pengertian belajar haruslah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹²

1. Perubahan terjadi secara sadar

Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya

2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis.

3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah/ tertuju untuk memperoleh yang lebih baik dari sebelumnya.

4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap dan permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan di capai dan bebar-benar disadari.

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipt, 2005), hlm. 3-4

b. Pengertian Prestasi belajar

Prestasi merupakan sebuah hasil dari suatu kegiatan yang dilakukan baik dengan cara sendiri maupun dengan cara kelompok atau dapat juga bahwa prestasi belajar adalah merupakan suatu hasil yang telah diperoleh atau didapat seorang anak yang dituangkan dalam bentuk nilai dari mata pelajaran yang dipelajari. Dengan demikian prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan / aktivitas tertentu.

Prestasi belajar juga dapat merupakan suatu hasil yang telah diperoleh atau di dapat seseorang anak yang dituangkan dalam bentuk nilai mata pelajaran yang dipelajari.

Pengertian dari dua kata prestasi dan belajar atau prestasi belajar berarti hasil belajar, secara lebih khusus setelah siswa mengikuti pelajaran dalam kurun waktu tertentu.

Prestasi belajar semakin terasa penting untuk dipermasalahkan, karena mempunyai fungsi utama antara lain :¹³

- 1) Prestasi belajar sebagai indicator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai penemuan hasrat ingin tahu. Hal ini

¹³ Margiyati. *Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Melalui Metode The Power Of Two Pada Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah Pondok Karangnom Klaten Tahun 2010/2011*. Skripsi. Surakarta:IAIN :2010

didasarkan atas asumsi bahwa para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan dan merupakan kebutuhan umum pada manusia (Abraham Maslow dalam Arifin, 1991: 3) termasuk kebutuhan anak didik dalam suatu program pendidikan.

- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (feed back) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap anak didik. Dalam proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah yang utama karena anak didiklah yang diharapkan dapat mengecap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

Berdasarkan penilaian yang dilaksanakan guru di sekolah,

maka prestasi belajar dituangkan dalam bentuk angka (kuantitatif) misalnya angka 10, 9, 8, dan seterusnya dan pernyataan verbal (kualitatif) misalnya baik sekali, baik, sedang, kurang, dan sebagainya. Adapun prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar IPS yang dituangkan dalam bentuk angka dengan standar KKM 70.

Menurut The Liang Gie ada empat macam cara efektif dan efisien dalam belajar, yaitu :¹⁴ a) keteraturan dalam belajar. b) disiplin belajar. c) Konsentrasi. d) pemakaian perpustakaan. Selain itu masih banyak cara belajar efektif dan efisien lainnya. Akan tetapi faktor yang paling menentukan keberhasilan belajar adalah siswa itu sendiri.

Diantara cara belajar yang efektif antara lain sebagai berikut :

1) Perlunya Bimbingan

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya. Kecakapan dan ketangkasan belajar individual. Walaupun demikian kita dapat membantu siswa dengan memberi petunjuk – petunjuk umum tentang cara – cara belajar yang efektif dan efisien. Disamping itu peserta didik juga perlu diawasi dan dibimbing sewaktu mereka belajar.

2) Kondisi dan Strategi Belajar

Kondisi belajar yang efektif di pengaruhi oleh beberapa

¹⁴ <http://belajarpsikologi.com/cara-belajar-efektif>, dikutip tanggal 19 juli 2014 jam 21:05

faktor diantaranya adalah (a) kondisi internal yaitu kondisi yang ada di dalam diri siswa itu sendiri misalnya, kesehatan, ketenteraman dll. (b) kondisi Eksternal yaitu kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, umpamanya kebersihan rumah, penerangan, serta keadaan lingkungan fisik yang lain. (c) strategi belajar, belajar yang efisien dapat tercapai apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, stretegi ini digunakan untuk mencapai prestasi semaksimal mungkin.

Pemilihan strategi ini sangat penting mengingat teori kognitif psikologi perkembangan yang dikemukakan Jean Piaget menyatakan bahwa anak dapat membangun secara aktif dunia kognitif mereka sendiri. Menurut Piaget, terdapat dua proses yang mendasari perkembangan dunia individu yakni pengorganisasiaian dan penyesuaian¹⁵. Piaget mengatakan bahwa kita akan melampaui perkembangan dalam empat tahap perkembangan yang berkaitan dengan usia dan cara berfikir yang berbeda. Empat tahap perkembangan tersebut adalah¹⁶:

1. Tahap sensorimotor (*sensorimotor stage*)

Tahap ini terjadi dari lahir hingga usia 2 tahun, dimana

¹⁵ [Http://www.psiologizone.com/teori-kognitif-psikologi-perkembangan-jean-piaget/06511234](http://www.psiologizone.com/teori-kognitif-psikologi-perkembangan-jean-piaget/06511234) dikutip tanggal 18 Juli 2014 jam 21:43.

¹⁶ [Http://www.psiologizone.com/teori-kognitif-psikologi-perkembangan-jean-piaget/06511234](http://www.psiologizone.com/teori-kognitif-psikologi-perkembangan-jean-piaget/06511234) dikutip tanggal 18 Juli 2014 jam 21:43.

perkembangan mental ditandai oleh kemajuan yang besar dalam kemampuan bayi untuk mengorganisasikan dan mengkondisikan sensasi (seperti melihat dan mendengar) melalui gerakan dan tindakan-tindakan fisik.

2. Tahap praoperasional (*preoperational stage*)

Tahap ini terjadi pada usia 2 hingga 7 tahun, dimana anak mulai melukiskan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar.

3. Tahap operasional konkrit (*concrete operational stage*)

Tahap ini terjadi pada usia 7 hingga 11 tahun dimana anak mulai bisa melakukan penalaran logis menggantikan pemikiran intuitif (penalaran primitif) sejauh pemikiran dapat diterapkan ke dalam contoh-contoh yang spesifik atau konkrit.

4. Tahap operasional formal (*formal operational stage*)

Tahap ini terjadi pada usia 11 hingga 15 tahun dimana pada tahap ini anak individu melampaui dunia nyata, pengalaman-pengalaman konkrit dan berfikir secara abstrak dan lebih logis.

Berdasarkan teori Piaget diatas maka untuk pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas V MI Rejosari yang rata-rata peserta didiknya berada pada tahap perkembangan ketiga dan keempat maka proses pengorganisasian dan pengkondisian pembelajaran yang tepat sangat di perlukan. Disinilah pentingnya pemilihan

strategi belajar yang tepat. Dan strategi *the power of two* adalah salah satunya karena strategi ini dapat merangsang peserta didik untuk melakukan penalaran-penalaran sehingga membentuk suatu kesimpulan yang merupakan pengetahuan baru bagi mereka.

3) Metode Belajar

Metode adalah cara atau jalan untuk mencapai tujuan tertentu. Diantara metode belajar yang efektif tersebut di tempuh dengan langkah – langkah pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lain, diantaranya:

- a. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu
- b. Faktor eksternal/eksogen adalah faktor yang berada di luar diri individu.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approch to learning*)¹⁷

Faktor intern yang berasal dari dalam diri diantaranya :

(1) Kesehatan

Agar seseorang dapat belajar dengan baik maka harus selalu

¹⁷<http://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/definisi-pengertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-belajar/>, dikutip tanggal 18 Juli 2014 jam 21:06

dalam kondisi sehat sehingga dapat berfikir jernih.

(2) Intelegensi dan bakat

Dua aspek kejiwaan ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai IQ yang baik umumnya mudah untuk belajar dan hasilnya pun cenderung baik begitu juga sebaliknya.

(3) Minat dan Motivasi

Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi dan sebaliknya minat belajar yang rendah akan menghasilkan prestasi yang rendah pula. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Dengan motivasi belajar yang tinggi maka seorang siswa akan selalu memikirkan masa depan dengan matang.

4. IPS

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. Puskur (Kasim, 2008:4). Geografi, sejarah, dan antropologi merupakan

disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran geografi memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan kebulatan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai priode. Antropologi meliputi studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai kepercayaan, struktur sosial, aktivitas-aktivitas ekonomi, organisasi politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi, dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih. Ilmu ekonomi tergolong kedalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan. Sosiologi merupakan ilmu-ilmu tentang prilaku seperti konsep peran kelompok, institusi, proses interaksi dan kontrol sosial.¹⁸

Kosasi Djahiri (Yaba, 2006:5) menyatakan bahwa IPS adalah merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktif untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

Nursid Sumaatmadja (Supriatna, 2008:1) mengemukakan bahwa "Secara mendasar pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya". IPS

¹⁸ <http://faizalnizbah.blogspot.com/2013/10/pengertian-dan-tujuan-pelajaran-ips-di.html> tanggal 15 mei 2014 jam 19.30 wib

berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materinya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan kejiwaannya, pemanfaatan sumber yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya, dan lain sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat manusia.

Sedangkan menurut Leonard (Kasim, 2008:4) mengemukakan bahwa IPS menggambarkan interaksi individu atau kelompok dalam masyarakat baik dalam lingkungan mulai dari yang terkecil misalkan keluarga, tetangga, rukun tetangga atau rukun warga, desa / kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, Negara dan dunia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPS adalah disiplin-disiplin ilmu sosial ataupun integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan antropologi yang mempelajari masalah-masalah sosial.

b. Tujuan IPS

Mata pelajaran IPS disekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa

masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS disekolah diorganisasikan secara baik.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 tercantum bahwa tujuan IPS adalah :

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.¹⁹

Sedangkan tujuan khusus pengajaran IPS disekolah dapat dikelompokkan menjadi empat komponen yaitu:

- 1) Memberikan kepada Siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan masa akan datang.
- 2) Menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan (skill) untuk mencari dan mengolah informasi.

- 3) Menolong siswa untuk mengembangkan nilai / sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- 4) Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian / berperan serta dalam bermasyarakat.

c. Ruang Lingkup IPS

Pada ruang lingkup

mata pelajaran IPS SD meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Manusia, tempat dan lingkungan.
 2. Waktu, keberlanjutan dan perubahan.
 3. Sistem Sosial dan Budaya.
 4. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.
5. Pengertian Strategi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.²⁰

Secara singkat strategi belajar mengajar pada dasarnya mencakup 4 hal utama yaitu:

- b. Penetapan tujuan pengajaran khusus, yaitu gambaran dari perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik yang diharapkan
- c. Pemilihan sistem pendekatan belajar mengajar yang dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan.

¹⁹ ibid

²⁰ Anton M. Moelyono. dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 1989, hlm. 859

- d. Pemilihan dan penetapan prosedur, metode dan tehnik belajar mengajar yang tepat yang dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan kegiatan pengajaran.
- e. Penetapan kriteria keberhasilan proses belajar mengajar sebagai pegangan dalam mengadakan evaluasi belajar mengajar.

Dengan kata lain strategi belajar mengajar merupakan siasat guru untuk mengoptimalkan interaksi antara peserta dengan komponen-komponen lain dari sistem instruksional secara konsisten.

6. The Power Of Two

a. Pengertian

The power of two berarti menggabungkan kekuatan dua kepala. Menggabungkan dua kepala dalam hal ini adalah membentuk kelompok kecil yaitu masing-masing siswa berpasangan. Kegiatan ini dilakukan agar muncul suatu strategi yakni dua kepala lebih baik dari satu (Silberan, 2006:173)

Menurut Mafatih (dalam Romadlon, 2009), “model belajar kekuatan berdua (the power of two) termasuk bagian dari belajar kooperatif yakni belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerjasama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang didalamnya untuk mencapai kompetensi dasar”. Lebih lanjut Muqowim (dalam romadlon, 2009) mengatakan “model belajar kekuatan berdua (the powr of two) adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan belajar

kooperatif dan mendorong munculnya keuntungan dari strategi itu, sebab dua orang lebih baik dari satu.²¹

b. Ciri Mengajar dengan strategi *the power of two*

Model pembelajaran *the power of two* ini merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran (Trianto, 2003: 3)

Istilah pembelajaran model *the power of two* ini mempunyai makna yang lebih luas. Model pembelajaran *the power of two* ini mempunyai ciri khusus, yakni:

- 1) Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pengembangnya
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang ingin dicapai)
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dilaksanakan dengan berhasil
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Pembelajaran *the power of two* ini merupakan pembelajaran aktif (*active learning*) dimana siswa mendapat kesempatan lebih banyak melakukan aktivitas belajar berupa hubungan interaktif dengan materi

²¹ <http://lifestyle.kompasiana.com/catatan/2012/05/29/the-power-of-two-465865.html>. diambil tanggal 20 Mei 2014 jam 17.40 wib

pelajaran sehingga terdorong untuk menyimpulkan pemahaman dari pada hanya sekedar menerima pelajaran yang diberikan.

Menurut Bonwell (1995) pembelajaran aktif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.
 - 2) Siswa tidak hanya mendengarkan pelajaran secara pasif tetapi mengejakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran
 - 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap berkenaan dengan materi pelajaran
 - 4) Siswa lebih banyak dituntut untuk berfikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi
 - 5) Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran
- c. Prosedur pembelajaran dengan power of two
- 1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal peneliti dan kolabolator memasuki ruang kelas V. Kemudian mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan membaca basmallah bersama. Sebelum memulai pembelajaran peneliti melakukan absensi siswa.

2) Kegiatan inti

Adapun proses kegiatan inti penelitian siklus I dalam kegiatan inti adalah sebagai berikut :

- a) Semua siswa disuruh untuk membaca dan memahami materi tentang distribusi, Konsumsi, dan Produksi.
- b) Semua siswa disuruh untuk menuliskan kesimpulan tentang pengertian distribusi, konsumsi dan produksi beserta contohnya dalam selembar kertas.
- c) Peneliti membagi siswa menjadi 7 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 2 siswa (berpasangan).
- d) Setiap kelompok disuruh untuk menuliskan kesimpulan tentang pengertian distribusi, konsumsi dan produksi beserta contohnya dalam selembar kertas sebagai hasil dari kerja kelompok.
- e) Setiap kelompok mempresentasikan hasil pemikiran mereka tentang materi di depan kelas.
- f) Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup peneliti memberikan penguatan berkaitan dengan materi yang disampaikan. Kemudian peneliti memberikan kesempatan

pada siswa untuk bertanya. Selanjutnya peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membaca tahmid bersama.

Kutipan di atas merupakan prosedur pembelajaran *the power of two*, sisanya dibagi menjadi beberapa kelompok berpasangan dua – dua. Guru memberikan suatu pelajaran dan kemudian siswa di dalam kelompoknya itu memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran itu. Akhirnya semua siswa dapat menjawab berpasangan tentang materi tersebut.

Dan pada saat itu mereka tidak bisa saling membantu kepada kelompok lain. Nilai – nilai hasil siswa dibandingkan nilai rata – rata mereka sendiri yang sebelumnya dan nilai – nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai atau seberapa tinggi nilai itu melampaui nilai mereka yang seluruhnya. Nilai ini kemudian dijumlah untuk mendapat nilai kelompok dan kelompok yang dapat mencapai kriteria tertentu mendapat hadiah.

Menghitung skor tim antara lain memberikan nilai kemajuan perseorangan dan kelompok serta memberikan penghargaan bagi kelompok yang mencapai nilai tinggi. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa ada keterkaitan antara bekerja dengan baik dan menerima pengakuan dari orang lain yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi mereka untuk bekerja dengan sebaik-baiknya.

F. Hipotesis

Dengan menggunakan metode The Power Of Two prestasi belajar IPS siswa Kelas V MI Rejosari akan meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR). Yaitu “penelitian praktis yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah faktual yang dihadapi guru sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan pengelola pembelajaran”²². Tujuannya untuk melakukan perubahan pada semua peserta didik sebagai subyek penelitian dan perubahan situasi tempat penelitian dilakukan guna mencapai perbaikan praktek secara berkelanjutan.

Rochiati Wiriadmadja mendefinisikan penelitian tindakan kelas merupakan “kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.”²³

²² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 3

²³ Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 12

Sedangkan Kemmis dalam Rochiati Rochiati Wiriatmadja (2007:

12) menjelaskan bahwa

“ penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) Kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini”.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara berkesinambungan (Zaenal, 2006: 18).

Secara ringkas, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan sesuatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Oja dan Smulyan (1989: 23-24) menyebutkan bahwa “ada empat bentuk penelitian tindakan, yaitu:

“Teacher-As-Researcher (guru sebagai peneliti), *Experimental Social Administration* (administrasi sosial eksperimental) *Simultaneous Integrated Action Research* (simultan terintegrasi), dan *Coolaborative Action Research* (penelitian tindakan kolaboratif”.

Lebih lanjut dikemukakan bahwa pada bentuk pertama yang memandang guru sebagai peneliti, dengan tujuan utama untuk meningkatkan praktek pembelajaran di kelas. Dalam bentuk ini guru mencari problema sendiri untuk dipecahkan melalui PTK. Bentuk yang kedua, lebih menekankan dampak kebijakan dan praktek. Bentuk yang ketiga yakni simultan terintegrasi, mempunyai dua tujuan utama yaitu memecahkan persoalan praktis dalam pembelajaran dan untuk menghasilkan pengetahuan yang ilmiah dalam bidang pembelajaran di kelas. Dalam bentuk simultan terintegrasi persoalan pembelajaran datang dan diidentifikasi oleh peneliti, guru bukan pencetus gagasan terhadap persoalan apa yang harus diteliti, juga bukan inovator tetapi yang mengambil posisi inovator adalah peneliti. Bentuk yang terakhir dalam PTK melibatkan guru, kepala sekolah maupun dosen secara serentak dengan tujuan untuk meningkatkan praktek pembelajaran, menyumbang pada perkembangan teori dan peningkatan karier guru.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti cenderung menggunakan bentuk yang ketiga yaitu simultan terintegrasi. Peneliti berusaha membantu memecahkan persoalan praktis dalam pembelajaran dengan mengenalkan salah satu model pembelajaran kepada guru. Dalam hal ini peneliti sebagai pencetus gagasan terhadap persoalan yang harus diteliti, guru bukan inovator melainkan yang mengambil posisi inovator adalah

peneliti. Dalam penelitian ini peneliti bersama kolaborator meneliti praktek pembelajaran yang dilakukan guru di kelas, sehingga peneliti dapat melihat bagaimana interaksi peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu penelitian tindakan dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan pembelajaran yang berlangsung dalam beberapa tahap yang dimulai dari perencanaan, aksi/tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian kembali pada perencanaan semula untuk tindakan berikutnya sampai dirasa cukup dan memadai.

2. Tujuan, Waktu dan Subyek Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di MI YAPPI Rejosari Desa Ngawis Kecamatan Karangmojo Gunungkidul.

b. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013- 2014 tepatnya Bulan April - Juni 2014. Waktu yang direncanakan untuk penelitian tindakan kelas ini \pm 2 bulan yang meliputi tahap perencanaan persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan. Siklus pertama dilaksanakan mulai tanggal 22 April 2014 dan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 29 April 2014.

Sebelum pelaksanaan tiap siklus, dilakukan observasi awal yang dilakukan 1 minggu sebelum tindakan kelas. Dalam observasi awal ini juga digunakan pengambilan data awal yang berupa observasi awal setelah peserta didik mengikuti pembelajaran mata pelajaran IPS dengan Standar Kompetensi.

c. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Rejosari berjumlah 14 peserta didik yang terdiri dari 4 peserta didik putra dan 10 peserta didik putri. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas yang sekaligus sebagai mitra (kolaborator peneliti). Subyek penelitian ini sekaligus menjadi sumber data dalam penelitian ini.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara obyektif.²⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa lembar Observasi, daftar pertanyaan (wawancara), catatan lapangan, lembar kerja siswa, dan Dokumentasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

²⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 160.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Riyanto (2001: 96) observasi merupakan “metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian”. Sedangkan menurut Nawawi dan Hadari; observasi adalah pengamatan dan pencabutan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala pada objek penelitian.²⁵

Tujuan digunakan lembar observasi ini adalah untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, baik dalam siklus I maupun siklus II dan selanjutnya sampai selesainya penelitian tindakan kelas yang ditetapkan. Instrumennya berupa lembar observasi yang telah dirancang bersama oleh guru dan mitra kolaboratif dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Menurut Nasution ; teknik wawancara adalah “ cara mengumpulkan data dengan cara berinteraksi dengan responden “. ²⁶

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara bebas terpimpin sehingga pedoman wawancara dan pertanyaan sudah dipersiapkan sebelumnya. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh tidak terlalu menyimpang dari pokok permasalahan.

²⁵ Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995), hlm. 74

²⁶ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 69

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dimaksud adalah berusaha mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.²⁷ Peneliti secara langsung mengambil bahan dokumen yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk memperoleh data daftar nama peserta didik, nilai ulangan harian peserta didik, foto kegiatan belajar mengajar dan prestasi belajar peserta didik, serta aktivitas belajar.

d. Tes Hasil Belajar

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan.²⁸ Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar.²⁹

4. Uji Keabsahan data

Untuk mengetahui tingkat kefalian data yang disajikan serta mengukur tingkat kepercayaan pembaca terhadap data – data yang disajikan. Untuk itu penulis menggunakan teknik Triangulasi, yaitu dalam pengujian kredibilitas data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³⁰

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rhineka Cipta, 2002), hlm. 206

²⁸ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar baru, 1989), hlm. 100

²⁹ Ibid, hlm. 100

³⁰ <http://zuraida.blogspot.com/2013/11/uji-validitas-dan-reliabelitas.html?l=1>

- a. Triangulasi Sumber yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
- b. Triangulasi Teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu, waktu yang baik untuk mengumpulkan data yaitu pada pagi hari karena nara sumber masih segar belum banyak masalah

5. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan, ada dua teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Untuk menganalisis data kuantitatif penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden³¹

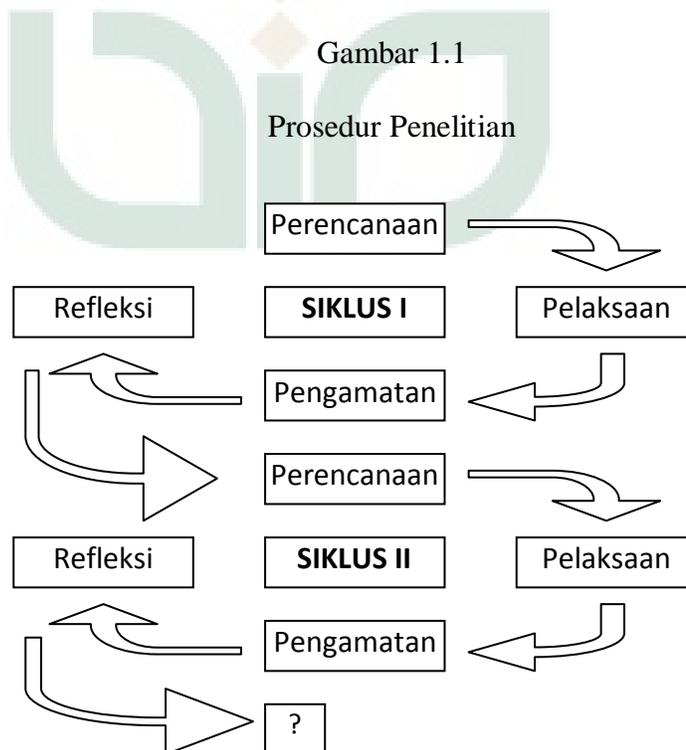
³¹ Anas Sudjjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003, hlm. 41

Sedangkan analisis data kualitatif diterapkan pada data kualitatif yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa atau hal-hal lain yang tampak selama berlangsungnya penelitian.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah peserta didik mencapai nilai lebih dari atau sama dengan nilai standart KKM yakni 65 baik pada siklus I maupun siklus II. Dan seluruh siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 65 mencapai sekurang-kurangnya 85%.

6. Prosedur Penelitian

Beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda namun secara garis besar terdapat empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Dalam bentuk bagan dapat dilihat sebagai berikut:³²



Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Siklus 1

1) Penyusunan Rencana Kegiatan

Pada tahap ini guru menyusun rencana pembelajaran berdasar pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu mengenal kegiatan ekonomi, dengan urutan:

- a) Menyiapkan peralatan pembelajaran
- b) Menyusun silabus
- c) Menyusun rencana pembelajaran
- d) Menyusun instrumen yang terdiri atas:
 - (1) lembar pengamatan aktivitas dan kooperatif siswa.
 - (2) Lembar pengamatan untuk guru
 - (3) Soal evaluasi
- e) Menentukan jadwal tindakan kelas

2) Pemberian Tindakan

- a) Sebagai penajagan guru memberikan pertanyaan kepada siswa.tentang kegiatan ekonomi yang ada di sekitar lingkungan siswa.

³² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.16

- b) Guru menjelaskan materi mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia yang meliputi kegiatan produksi, kegiatan distribusi dan kegiatan konsumsi.
- c) Guru membagi siswa menjadi kelompok secara berpasang – pasangan.
- d) Guru mengajak siswa untuk membuka buku ajar IPS pada halaman 73 dan menyuruh siswa untuk membacanya.
- e) Guru menyuruh siswa untuk menjelaskan materi yang telah dibacanya dengan menggunakan kata – kata mereka sendiri kepada pasangannya secara bergantian.
- f) Setelah siswa menjelaskan materi yang dibahas kepada pasangannya, guru menyuruh siswa untuk pindah ke kelompok sebelahnya .
- g) Setelah siswa berpindah dan mendapatkan pasangannya mereka disuruh bergantian menjelaskan materi yang telah dibacanya kepada pasangannya secara bergantian.
- h) Setelah semua kelompok pasangan saling menjelaskan kepada pasangannya, guru menanyakan kepada salah satu siswa mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia yang meliputi Kegiatan Produksi, Kegiatan Distribusi serta Kegiatan Konsumsi.
- i) Guru mengadakan pembahasan kelas besar dan menetapkan pengertian mengenai materi kegiatan ekonomi di Indonesia.

3) Observasi

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru kelas V sebagai observer beserta teman sejawat melakukan pengamatan dan mencatat kejadian – kejadian selama pembelajaran berlangsung. Hasil catatan observasi bermanfaat untuk pengambilan keputusan dalam kegiatan selanjutnya yaitu refleksi.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai guru dan pengamatan teman sejawat dikumpulkan dan dibahas bersama untuk mendapatkan kesamaan pandangan terhadap tindakan awal pada siklus pertama. Hasil diskusi tersebut akan dijadikan bahan untuk menentukan langkah tindakan selanjutnya pada siklus ke – 2.

b. Siklus 2

1) Penyusunan rencana kegiatan

Rencana kegiatan disusun berdasar hasil analisis dan refleksi siklus – 1. Topik yang dibahas pada siklus – 2 adalah jenis – jenis usaha dalam bidang Ekonomi.

2) Pemberian Tindakan

Tindakan II ini dilakukan berdasarkan masalah yang masih ada pada siklus – 1. Tindakan lebih ditekankan pada aktifitas, kerja

sama, dan kemampuan menjelaskan materi jenis – jenis usaha dalam bidang ekonomi. Hal ini dilakukan karena pada siklus I masih banyak siswa yang pasif dan belum mampu menjelaskan materi dengan baik. Adapun langkah-langkah tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai penajagan guru memberikan pertanyaan kepada siswa.tentang jenis – jenis usaha dalam bidang ekonomi yang ada di sekitar lingkungan siswa.
- b) Guru membagi siswa menjadi kelompok secara berpasang – pasangan.
- c) Guru mengajak siswa untuk membuka buku ajar IPS pada halaman 70 dan menyuruh siswa untuk membacanya.
- d) Guru menyuruh siswa untuk menjelaskan materi yang telah dibacanya dengan menggunakan kata – kata mereka sendiri kepada pasangannya secara bergantian.
- e) Setelah siswa menjelaskan materi yang dibahas kepada pasangannya, guru menyuruh siswa untuk pindah ke kelompok sebelahnya .
- f) Setelah siswa berpindah dan mendapatkan pasangannya mereka disuruh bergantian menjelaskan materi yang telah dibacanya kepada pasangannya secara bergantian.

- g) Setelah semua kelompok pasangan saling menjelaskan kepada pasangannya, guru menanya kepada salah satu siswa mengenai jenis – jenis usaha dalam bidang ekonomi di Indonesia yang meliputi usaha Ekstraktif, Usaha Pertanian, Usaha Industri, Usaha Dagang/Perdagangan dan Usaha jasa.
- h) Guru mengadakan pembahasan kelas besar dan menetapkan pengertian mengenai materi jenis – jenis usaha ekonomi di indonesia.

3) Observasi

Pada saat guru mengajar guru kelas V bersama teman sejawat melakukan pengamatan sebagaimana yang dilakukan pada siklus – 1. Dalam observasi ini peneliti mengamati proses berlangsungnya tindakan dan mencatat peristiwa-peristiwa penting sesuai dalam pertanyaan pada lembar observasi. Dengan observasi ini akan ditemukan permasalahan yang nantinya dijadikan sebagai bahan refleksi untk dicari solusinya.

4) Refleksi

Pada akhir tindakan II dilakukan analisis dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk mencari solusi atas permasalahan-permasalahan yang ditemukan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran umum tentang pembahasan secara menyeluruh dan sistematis. Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan maka penulis membagi pokok pembahasan dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar table, daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI YAPPI Rejosari Gunungkidul yang meliputi : letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran IPS di MI YAPPI Rejosari Gunungkidul yang meliputi : pelaksanaan pembelajaran IPS kelas IV di MI YAPPI Rejosari dengan menggunakan metode the power of two, faktor – faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode the power of two serta penyajian data hasil penelitian .

Bab IV berisi tentang penutup yang didalamnya berisi tentang

kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian terakhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Proses untuk meningkatkan prestasi mata pelajaran IPS di MI YAPPI

Rejosari dengan menggunakan strategi *the power of two* dilaksanakan dengan melakukan kegiatan tindakan kelas dalam 2 siklus. Proses pelaksanaan tiap siklus terdiri atas:

a. Pelaksanaan

1) Kegiatan awal

Peneliti dan kolabolor memasuki ruang kelas V, kemudian memberi salam dan memulai pembelajaran dengan berdo'a, serta melakukan absensi siswa.

2) Kegiatan Inti

a) Semua siswa agar membaca dan memahami materi tentang distribusi, Konsumsi, dan Produksi.

b) Semua siswa aggar menuliskan kesimpulan tentang pengertian distribusi, konsumsi dan produksi berserta contohnya dalam selemba kertas.

c) Peneliti membagi siswa menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 siswa (berpasangan).

d) Setiap kelompok disuruh untuk menuliskan kesimpulan tentang pengertian distribusi, konsumsi dan produksi

berserta contohnya dalam selembar kertas sebagai hasil dari kerja kelompok.

e) Setiap kelompok mempresentasikan hasil pemikiran mereka tentang materi di depan kelas.

f) Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi.

3) Kegiatan Penutup

Peneliti memberikan penguatan berkaitan dengan materi, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan mengakhiri pembelajaran dengan tahmid bersama.

2. Faktor – faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari penerapan strategi pembelajaran *The Power Of Two* di MI YAPPI Rejosari yaitu :

a. Faktor pendukung :

1) Faktor pendidik.

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika diawali dengan kompetensi dalam penguasaan materi dan pemilihan strategi pembelajaran.

2) Faktor anak didik

Dengan pemilihan strategi yang diterapkan ini terbukti siswa mayoritas menyukai strategi ini, selain menyenangkan, menarik.

3) Faktor fasilitas

Walaupun fasilitas sekolah di MI YAPPI Rejosari terbilang minim namun dengan dukungan semua pihak akhirnya penelitian ini selesai dengan baik.

b. Faktor penghambat :

- 1) Dibutuhkan persiapan yang matang dari guru selain itu faktor penghambat strategi ini guru kurang menguasai kompetensi materi yang akan diajarkan kepada siswa.
 - 2) masih adanya siswa yang tidak mau konsentrasi terhadap proses kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat disebabkan kurangnya motivasi belajar siswa. Selain itu saat diskusi kelas terkadang didominasi seseorang, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif.
 - 3) Keterbatasan fasilitas dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *The Power Of Two* di MI YAPPI Rejosari sedikit mengurangi kemaksimalan dalam proses pembelajaran.
3. Berdasarkan data awal pra siklus prestasi belajar IPS rata – rata sebesar 65.7. Jika dilihat dari ketuntasan klasikal yang hanya sebesar 35% maka dapat dikatakan bahwa perolehan nilai sebesar tersebut belum mencapai ketuntasan. Hasil nilai siklus I mata pelajaran IPS rata – rata nilai ini sebesar 70.78. Berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal yang sebesar 50% dari nilai KKM maka berdasarkan ketentuan belum memenuhi target yang telah ditentukan, dan harus ditindak lanjuti dengan melaksanakan siklus yang berikutnya. Hasil siklus II didapatkan peningkatan prestasi yang cukup signifikan. Peningkatan prestasi siklus ini adalah sebesar 78.5% dari nilai KKM yang telah ditetapkan. Hal ini membuktikan bahwa strategi *The Power Of Two* memang dapat dijadikan cara untuk meningkatkan prestasi

belajar mata pelajaran IPS di MI YAPPI Rejosari Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta.

2. SARAN

Saran ini adalah hasil pemikiran penulis setelah mengadakan penelitian di MI YAPPI Rejosari dengan judul “ Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Kelas V dengan Menggunakan Strategi *The Power Of Two* Di MI Yappi Rejosari”. Adapun saran tersebut diantaranya:

1. Bagi pihak Madrasah

- a) Meningkatkan fasilitas dan media pembelajaran untuk pembelajaran.
- b) Penataan guru dengan pemberian tugas guru sesuai dengan bidang keahlian akademiknya.

2. Bagi Guru

- a) Menyajikan materi dengan menarik dengan menggunakan strategi mengajar yang lebih bervariasi.

Sebagaimana dalam penelitian bahwa guru lebih banyak menggunakan strategi ceramah yang bersifat satu arah. Strategi ini dinilai kurang efektif dan kurang menarik bagi siswa.

- b) Memaksimalkan penggunaan media pembelajaran

Dalam rangka menyajikan materi agar lebih menarik maka perlu pemanfaatan media pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan ketrampilan guru dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang selanjutnya diaplikasikan dalam proses pembelajaran

3. Bagi orang tua

- a) Selalu mendampingi dan mengarahkan putra – putrinya dalam belajar.

Disinilah pentingnya peran orang tua dalam mendampingi dan mengarahkan putra-putrinya agar mau belajar di rumah. Dengan begitu maka pembelajaran yang diberikan di sekolah akan bersinergi dengan usaha orang tua dalam mengawasi pola belajar putra putrinya.

- b) Memperhatikan perkembangan belajar putra-putrinya

Orang tua sebagai orang terdekat mereka diharapkan lebih memahami setiap tahap perkembangan mereka. Selalu memantau sampai dimana kompetensinya atau membimbing mereka ketika mengerjakan tugas akan sangat membantu bagi perkembangan belajarnya.

Dalam upaya peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPS di MI YAPPI Rejosari ditemukan Beberapa permasalahan yang muncul pada saat dilaksanakan tindakan pada siklus I adalah :

- a) Masih ada siswa yang belum fokus terhadap pelaksanaan tindakan.
- b) Masih ada siswa yang sering mengganggu temannya pada saat pelaksanaan tindakan.
- c) Masih ada siswa yang kurang aktif selama pelaksanaan tindakan.
- d) Masih ada siswa yang kurang faham mengenai pengertian dan perbedaan serta contoh dari Produksi, Distribusi dan Konsumsi .
- e) Masih ada siswa yang kurang memahami pentingnya kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi di sekitarnya.

Beberapa permasalahan yang muncul pada saat dilaksanakan tindakan pada siklus II sebenarnya hampir sama dengan siklus II, adalah :

- a) Hampir semua siswa mau mengikuti pelaksanaan tindakan walaupun masih ada beberapa siswa yang belum fokus atau mungkin juga tidak mau mengikuti terhadap pelaksanaan tindakan.
- b) Masih ada siswa yang kurang aktif selama pelaksanaan tindakan.
- c) Masih terdapat satu atau dua orang siswa yang masih belum mengerti akan pentingnya kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi di sekitarnya.

Walaupun dalam pelaksanaan penelitian tindakan ini masih terdapat beberapa masalah namun dengan penerapan strategi *The Power Of Two* ini terlihat adanya antusias para siswa mengikuti pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003
- Anton M. Moelyono. dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 1989
- Aqip, Zainal, *Karya Tulis Ilmiah*, Bandung: Yrama Widya, 2003.
- Degeng Nyoman Sudana, *Strategi Pembelajaran*. Malang: Ikip Dep Dik Bud., PPPG. Jakarta : LIPI, 2004.
- Departemen Agama RI Ditjen Pendidikan Islam. *Undang – undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta:Depag RI. 2006.
- Depdikbud, *Kurikulum Pendidikan Dasar, Garis-garis Program*
- Hamalik, *Pendekatan Guru Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Algensondo, 2002.
- Hamalik, Umar, *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni, 1982.
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 160.
- Kamisa. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika, 1997.
- Kependidikan Hopkins.D, *A Teacher Guide To Classroom Research* Buckingham : Open Unuversity Press, 1993.
- Meier, *Active Learning*. Boston ; Allyn and Bacon, 2002.
- Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* Bandung, Rosda Karya, 2002.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2005.

Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar baru, 1989

Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003

Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995

Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Kumpulan Modul, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

Purwodarminto, Prof.Dr, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta, 1988.

Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipt, 2005

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Wibawa Basuki, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Tenaga, 2000.

<http://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/definisi-pengertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-belajar/>, dikutip tanggal 18 Juli 2014 jam 21:06

<http://belajarpsikologi.com/cara-belajar-efektif>, dikutip tanggal 19 juli 2014 jam 21:05

<http://faizalnizbah.blogspot.com/2013/10/pengertian-dan-tujuan-pelajaran-ips-di.html> tanggal 15 mei 2014 jam 19.30 wib

<http://lifestyle.kompasiana.com/catatan/2012/05/29/the-power-of-two-465865.html>. diambil tanggal 20 Mei 2014 jam 17.40 wib

[Http://www.psikologizone.com/teori-kognitif-psikologi-perkembangan-jean](http://www.psikologizone.com/teori-kognitif-psikologi-perkembangan-jean)

[piaget/06511234](http://www.psikologizone.com/teori-kognitif-psikologi-perkembangan-jean) dikutip tanggal 18 Juli 2014 jam 21:43.

[Http://www.psikologizone.com/teori-kognitif-psikologi-perkembangan-jean](http://www.psikologizone.com/teori-kognitif-psikologi-perkembangan-jean)

[piaget/06511234](http://www.psikologizone.com/teori-kognitif-psikologi-perkembangan-jean) dikutip tanggal 18 Juli 2014 jam 21:43.

z





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU GUNUNGKIDUL

MI YAPPI REJOSARI

Alamat : Rejosari Ngawis Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta

Nomor :

Hal :

Surat keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sri Hartati, M.Si

Jabatan : Kepala Madrasah MI YAPPI Rejosari

Menerangkan bahwa

Nama : Muh Suparyadi

NIM : 13485245

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar – benar telah melakukan observasi (riset) di MI YAPPI Rejosari Rejosari Ngawis Karangmojo Gunungkidul, mulai bulan April 2013 sampai dengan bulan Juni 2013, dengan judul : “Upaya meningkatkan prestasi belajar IPS kelas V dengan Metode The Power Of Two Di MI YAPPI Rejosari ”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang bersangkutan harap menjadi maklum adanya.

Karangmojo, 02 Juni 2014

Kepala Madrasah

Dra. Sri Hartati, M.Si

NIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muh Suparyadi

Tempat / tanggal lahir : Gunungkidul, 16 Mei 1984

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Agama : Islam

Alamat : Ketangi RT 02 RW03 Banyusoco Playen Gunungkidul Yogyakarta

Pendidikan : Tahun 1997 lulus SDN Karanganom I
Tahun 2000 lulus MTsN Karangmojo
Tahun 2003 lulus MAN Wonosari
Tahun 2005 lulus DII STITY Wonosari
Tahun 2010 lulus SI Stity Wonosari

Pekerjaan : Mahasiswa DMS UIN Sunan Kalijaga
Guru MI YAPPI Rejosari

Karangmojo, 2 Juni 2014

Muh Suparyadi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MI YAPPI Rejosari
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas I Semester : V/I
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengetahui jenis-jenis dan kegiatan ekonomi di Indonesia

III. Tujuan Pembelajaran**

- ◆ Siswa dapat Mengetahui jenis-jenis dan kegiatan ekonomi di Indonesia
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairness*) dan Ketelitian (*carefulness*)

IV. Materi Pokok

- Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

V. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

- Kegiatan awal
 - ☞ Mengajak semua siswa berdoa, presensi dan apersepsi.
 - ☞ Memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik.
- Kegiatan inti
 - ☞ Memerintahkan siswa untuk membuka dan membaca buku teks pelajaran secara cermat.

- ☞ Guru menunjukkan gambar – gambar yang berkaitan dengan jenis – jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.
 - ☞ Memerintahkan kepada siswa untuk memahami pengertian mengenai materi jenis – jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.
 - ☞ Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengutarakan pengertian dari produksi, distribusi dan konsumsi menurut pengertiannya sendiri.
 - ☞ Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk menyebutkan contoh dari kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.
 - ☞ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara berpasang – pasangan.
 - ☞ Guru meminta siswa untuk berdiskusi kepada pasangannya mengenai pengertian dan memberi contoh dari kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi di Indonesia.
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
 - ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- Kegiatan konfirmasi, guru:
- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut.

Pertemuan ke II

- Kegiatan awal
 - ☞ Mengajak semua siswa berdoa, presensi dan apersepsi.
 - ☞ Memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik.
- Kegiatan inti
 - ☞ Memerintahkan siswa untuk membuka dan membaca buku teks pelajaran secara cermat.
 - ☞ Memerintahkan kepada siswa secara individu untuk memahami pengertian mengenai materi jenis – jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.
 - ☞ Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengutarakan pengertian dari produksi, distribusi dan konsumsi menurut pengertiannya sendiri.
 - ☞ Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk menyebutkan contoh dari kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.
 - ☞ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara berpasang – pasangan.
 - ☞ Guru meminta siswa untuk berdiskusi kepada pasangannya mengenai pengertian dan memberi contoh dari kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi di Indonesia.
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
 - ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;

Kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

 - ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;

- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut

VI. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar-gambar jenis usaha perekonomian yang ada di masyarakat
- Sumber : Buku IPS kelas V yang relevan

VII. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia ▪ Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok ▪ Memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha ▪ Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia 	Tertulis	jawab singkat	Sebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

.....,20 ...

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mapel IPS

Dra. Sri Hartati, M.Si

Muh. Suparyadi

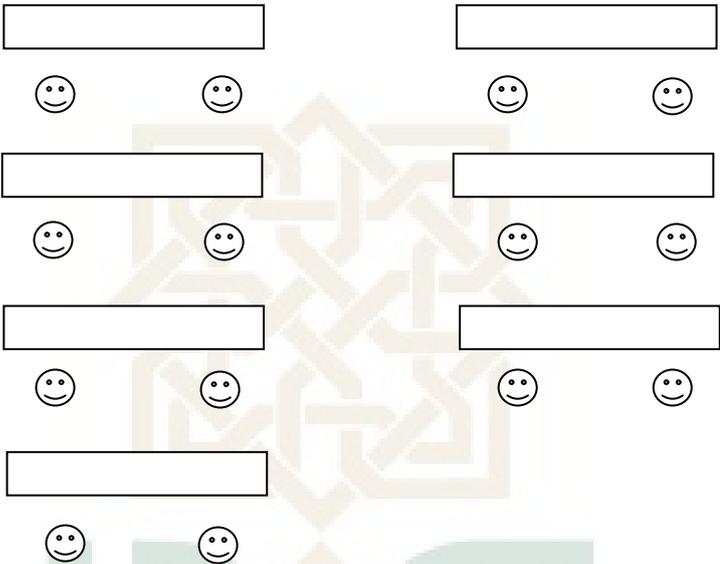
NIP :

NIP:

DENAH TEMPAT DUDUK SEWAKTU MENGGUNAKAN METODE THE POWER OF TWO

PAPAN TULIS

Meja Guru



SOAL TES UNTUK SISWA PADA SIKLUS I

I. isilah titik – titik di bawah ini dengan tepat !

1. Kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen disebut
2. Orang atau perusahaan yang melakukan kegiatan distribusi di sebut
3. Pada sebuah papan nama perusahaan tertulis “ PT Sejahtera Abadi “ hal ini menunjukkan bentuk usaha
4. Kegiatan usaha yang bertujuan untuk menghasilkan barang disebut
5. Cara pedagang bubur ayam berjualan keliling di perumahan penduduk merupakan kegiatan
6. Orang / perusahaan yang melakukan kegiatan produksi disebut
7. Koperasi merupakan badan usaha yang sesuai di indonesia berdasarkan asas
8. Badan usaha yang sebenarnya tidak mencari keuntungan adalah
9. Kegiatan distribusi barang dari produsen ke konsumen dilakukan dengan 2 cara, yaitu
10. Tukang bangunan, montir termasuk usaha
11. Pelayanan seorang dokter kepada pasien termasuk jenis usaha
12. Kegiatan memakai barang yang dilakukan oleh masyarakat disebut
13. Toko yang melayani pembelian dalam jumlah banyak, disebut
14. Orang yang melakukan konsumsi disebut
15. Badan usaha milik swasta yang di dirikan oleh perhimpunan 2 orang atau lebih yang menjalankan perusahaan dengan satu nama disebut
16. Kegiatan ekonomi yang memungut secara langsung benda – benda yang tersedia di alam disebut

17. Termasuk usaha yang dikelola sendiri adalahdan
18. Termasuk uusaha yang dikelola kelompok adalah dan
19. Jenis usaha yang sesuai dengan pasal 33 UUD 1945 adalah
20. Kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi disebut

II. jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Apa yang dimaksud dengan kegiatan produksi ?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan usaha jasa !
3. Berikan contoh (empat saja) yang termasuk usaha yang dikelola sendiri !
4. Jelaskan yang dimaksud kegiatan distribusi dan berikan contohnya !
5. Apa yang kita lakukan, jika kita menghargai produksi dalam negeri ?



SOAL TES UNTUK SISWA PADA SIKLUS II

I. isilah titik – titik di bawah ini dengan tepat !

1. Kegiatan yang ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan barang disebut
2. Pihak yang menghubungkan produksi dan konsumen adalah
3. Usaha yang mengelola bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi disebut
4. Kegiatan usaha yang bertujuan untuk menghasilkan barang disebut
5. Koperasi adalah usaha bersama yang memiliki organisasi dengan ciri khas
6. Orang / perusahaan yang melakukan kegiatan produksi disebut
7. Koperasi merupakan badan usaha yang sesuai di indonesia berdasarkan asas
8. Badan usaha yang sebenarnya tidak mencari keuntungan adalah
9. Pemegang kekuasaan tertinggi dalam sebuah koperaasi adalah
10. Tukang bangunan, montir termasuk usaha
11. Pelayanan seorang dokter kepada pasien termasuk jenis usaha
12. Kegiatan memakai barang yang dilakukan oleh masyarakat disebut
13. Toko yang melayani pembelian dalam jumlah banyak, disebut
14. Orang yang melakukan konsumsi disebut
15. Badan usaha milik swasta yang di dirikan oleh perhimpunan 2 orang atau lebih yang menjalankan perusahaan dengan satu nama disebut
16. Kegiatan ekonomi yang memungut secara langsung benda – benda yanag tersedia di alam disebut
17. Pertambangan batu bara/ biji besi merupakan jenis usaha
18. Termasuk uusaha yang dikelola kelompok adalah dan

19. Jenis usaha yang sesuai dengan pasal 33 UUD 1945 adalah

20. Perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan manusia atau barang disebut usaha

II. Buatlah daftar kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi yang ada di sekitarmu dengan mengisinya ke dalam kolom yang telah disediakan.

NO	Kegiatan Konsumsi	Barang yang dipakai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

NO	Kegiatan Produksi	Barang yang dihasilkan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

NO	Kegiatan Distribusi	Barang yang disalurkan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adi Sucipto, Telp: (0274)513056 Fax. 519734 E-mail: ty-suka@telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : MUH. SUPARYADI
Nomor Induk : 13485245
Jurusan : PGMI
Semester : III
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA
KELAS V DENGAN MENGGUNAKAN METODE THE POWER
OF TWO DI MI YAPPI REJOSARI

Telah mengikuti seminar riset pada hari/ tanggal: Sabtu, 26 April 2014.

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 26 April 2014

Moderator

Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I

NIP. 19551219198503001

PEDOMAN WAWANCARA

A. UNTUK KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana latar belakang pendidikan guru di MI YAPPI Rejosari ?
2. Bagaimana kemampuan pengelolaan kelas oleh guru MI YAPPI Rejosari?
3. Bagaimana tingkat variasi metode mengajar yang digunakan oleh guru di MI YAPPI Rejosari ?
4. Bagaimana prestasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MI YAPPI Rejosari ?

B. UNTUK GURU KELAS

1. Apakah latar belakang pendidikan anda sesuai dengan tugas anda ?
2. Berapa lama anda menjadi tenaga pendidik ?
3. Metode apa yang anda gunakan untuk menjelaskan materi jenis – jenis kegiatan ekonomi ?
4. Seberapa efektif (prosentase) metode yang anda gunakan terhadap keberhasilan belajar siswa dalam materi materi jenis – jenis kegiatan ekonomi ?
5. Kendala apa yang anda temui saat menjelaskan materi jenis – jenis kegiatan ekonomi untuk metode tersebut ?

LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU

Nama Guru :

Hari / tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom cek setiap nomor pada masing – masing aktivitas yang dilakukan.

No	Jenis kegiatan	Aktivitas	Siklus I		Siklus II	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	1. Mengajak semua siswa berdoa, presensi dan apersepsi dan memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik.				
2.	Kegiatan inti	2. Eksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> ☞ Memerintahkan siswa untuk membuka dan membaca buku teks pelajaran secara cermat. ☞ Guru menunjukkan gambar – gambar yang berkaitan dengan jenis – jenis kegiatan ekonomi di indonesia. ☞ Memerintahkan kepada siswa untuk memahami pengertian mengenai materi jenis – jenis kegiatan ekonomi di indonesia. ☞ Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengutarakan pengertian dari produksi, distribusi dan konsumsi menurut pengertiannya sendiri. ☞ Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk menyebutkan contoh dari kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. ☞ Guru membagi siswa menjadi menjadi beberapa kelompok secara berpasang – pasangan. 				

		<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru meminta siswa untuk berdiskusi kepada pasangannya mengenai pengertian dan memberi contoh dari kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi di Indonesia. ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 				
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut. 				

LEMBAR OBSERVASI UNTUK ANAK

HARI/TGL :

NAMA :

TTL :

PERTANYAAN :

1. Bagaimana sikap belajar IPS peserta didik dengan menggunakan metode Ceramah?
 - a. Anak diam
 - b. Anak ngobrol sendiri
 - c. Anak kurang aktif
 - d. Anak aktif
2. Bagaimana sikap belajar IPS peserta didik dengan menggunakan metode The Power Of Two ?
 - a. Anak diam
 - b. Anak ngobrol sendiri
 - c. Anak kurang aktif
 - d. Anak aktif
3. Bagaimana tingkat pemahaman materi siswa dengan menggunakan metode Ceramah ?
 - a. Anak sulit memahami materi
 - b. Anak mudah memahami materi
 - c. anak merasa bosan dengan materi
 - d. anak merasa senang materi
4. Bagaimana peningkatan prestasi siswa dengan menggunakan metode The Power Of Two ?

- a. meningkat
 - b. menurun
 - c. sama saja
5. Bagaimana konsentrasi belajar siswa dengan menggunakan metode The Power Of Two ?
- a. Anak diam
 - b. Anak ngobrol sendiri
 - c. Anak kurang aktif
 - d. Anak aktif

